



Buletin Pekan

# Palestine UPDATE

edisi  
02

7 AGUSTUS 2023

## Yahudi Telah Temukan Sapi Merah yang Dijanjikan, Diyakini Waktu Robohnya Al-Aqsha Semakin Dekat

Kelompok yahudi di israel silang pendapat terkait fatwa memasuki Masjid Al-Aqsha. Mayoritas menaati fatwa larangan masuk ke Gunung Tempat Ibadah (Masjid Al-Aqsha) karena diyakini bangsa yahudi masih berlumuran dosa, dan cara menyucikannya dengan menyembelih sapi berbulu merah, tanpa sehelai bulu pun berwarna lain, tanpa cacat, belum pernah ditunggangi atau diikat tali dan diternak di "tanah israel". Sedangkan yahudi sayap kanan radikal berpikir keras, serbuan mereka selama ini menjadi legal, dan didukung seluruh yahudi. Tak ada cara lain kecuali fatwa larangan itu harus dibantah, dengan ditemukannya sapi merah yang dimaksud.

Akhir Juli 2023, dilaporkan sapi merah ditemukan, jumlahnya 5 ekor, dikirim dari Texas AS dan kini disembunyikan di tempat rahasia di "israel". Syarat pelaksanaan ritual, sapi merah tersebut harus berusia 2 tahun (tersisa 5 bulan lagi) untuk kemudian disembelih, dibakar di Gunung Zaitun (berhadapan dengan Al-Aqsha) lalu abunya digunakan sebagai simbol menyucikan bangsa yahudi. Setelah itu baru orang-orang yahudi seluruh dunia tanpa terkecuali diizinkan menyerbu Masjid Al-Aqsha. Pada masanya nanti mereka dapat meroboh Al-Aqsha dan menggantinya dengan Kuil Sulaeman.

Proyek sapi merah ini didukung oleh penuh pemerintah israel, yang didominasi oleh kelompok sayap kanan radikal. Apabila rencana ritual penyembelihan sapi merah

terlaksana, dan jutaan yahudi dunia leluasa menyerbu Masjid Al-Aqsha, maka potensi perang agama akan terjadi. Terlebih yahudi meyakini Al-Masih yang dinanti akan datang melalui ritual ini.

## Dukungan Normalisasi dengan israel Terus Menurun di Teluk

Dalam 3 tahun terakhir dukungan warga negara Teluk yang melakukan normalisasi hubungan dengan israel angkanya terus menurun. Contohnya survei terhadap Uni Emirat Arab, pendukung normalisasi semula 47% kini turun menjadi 27%, dan di Bahrain semula 45% turun menjadi 20%. Sedangkan di Arab Saudi, di tengah isu normalisasi dengan israel, hasil survei sebanyak 20% yang mendukung normalisasi.

Uni Emirat Arab sendiri memiliki kepentingan dibalik normalisasi, dengan syarat rahasia, yakni memperoleh pesawat tempur siluman F-35 buatan Amerika. Namun, dikarenakan ada syarat lain dari AS terkait pembelian ini, UEA urung melanjutkan perundingan terkait pesawat yang ditaksir seharga US\$ 23 miliar itu.

Faktor lain, kejahatan tanpa henti yang dilakukan israel terhadap rakyat Palestina, menjadi catatan hitam bagi negara-negara yang selama ini telah melakukan normalisasi. Sepanjang tahun 2023 tercatat israel telah membunuh 200 orang lebih warga Palestina, ditambah invasi mereka ke kamp pengungsian Jenin dan penistaan terhadap masjid suci Al-Aqsha yang terjadi berulang kali, semua tindakan israel ini membuat negara yang telah normalisasi diujungi banyak kritikan.

## Otoritas Palestina Berupaya Ambil Kontrol Penuh di Selatan Tepi Barat dengan Dukungan Penuh Israel

Pimpinan Otoritas Palestina (OP) Mahmud Abbas mengeluarkan perintah kepada aparatnya, agar mengamankan kondisi di selatan Tepi Barat, harapannya kasus Jenin tidak kembali terulang di wilayah tersebut. Jenin sendiri menjadi pusat bagi para pejuang bersenjata, yang seyogyanya berada dikontrol OP, namun tak sanggup dikendalikan, hingga akhirnya diambil alih oleh penjajah israel tahun 2002 lalu.

Selama ini Abbas tetap dengan sikapnya, menghadapi israel dengan perlawanan damai, melalui meja perundingan atau diplomasi, sedangkan faksi-faksi perlawanan menilai perundingan tak akan membuahkan hasil, mereka sepakat hanya perlawanan bersenjata yang dapat mengakhiri penjajah israel atas tanah Palestina.

Pada saat bersamaan, hasil rapat kabinet di pemerintahan israel yang dipimpin Benjamin Netanyahu, bersama para menternya sepakat untuk mendukung penuh Otoritas Palestina. Israel menilai OP sebagai mitra strategis, sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan, bahkan disokong penuh agar OP tetap eksis di Palestina baik secara finansial maupun kebijakan. Tiga hal yang dilakukan israel untuk mendukung OP; membekukan hutang OP selama setahun, memperluas penyeberangan Allenby dan mempromosikan zona industri di kawasan Tarqumiya.

Scan untuk ikuti  
Kabar Palestina  
Terkini

